

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. - Sulman, S.Pd.I.,M.Si.
Muhammad Ali Holle,S.Pd.I.M.Pd - Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.
Ayu Kristina Sari Batubara S.Pd - Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si



PENDIDIKAN KARAKTER

ANAK USIA DINI



PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Sulman, S.Pd.I., M.Si.

Muhammad Ali Holle, S.Pd.I.M.Pd

Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.

Ayu Kristina Sari Batubara S.Pd

Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

Penulis:

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.
Sulman, S.Pd.I., M.Si.
Muhammad Ali Holle, S.Pd.I.M.Pd
Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.
Ayu Kristina Sari Batubara S.Pd
Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Tahta Media

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vi, 95, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-5981-57-4

Cetakan Pertama:
Mei 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya Buku Kolaborasi dalam bentuk Book Chapter ini dapat dipublikasikan diharapkan sampai ke hadapan pembaca.

Book Chapter ini ditulis oleh sejumlah Dosen dan Praktisi dari berbagai Institusi sesuai dengan kepakarannya serta dari berbagai wilayah di Indonesia. Terbitnya buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan Ilmu Pendidikan dan tentunya memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lain yang sejenis serta saling menyempurnakan pada setiap pembahasannya yaitu dari segi Konsep yang tertuang sehingga mudah untuk dipahami.

Sistematika buku yang berjudul “Pendidikan Karakter Anak Usia Dini” terdiri dari 6 Bab yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

1. Konsep Dasar Karakter
2. Pengertian Pendidikan Karakter
3. Strategi Mendidik Anak Usia Dini Berkarakter Disiplin
4. Strategi Mendidik Anak Usia Dini Berkarakter Saling Toleransi
5. Strategi Mendidik Anak Usia Dini Berkarakter Peduli
6. Strategi Mendidik Anak Usia Dini Berkarakter Bekerjasama

Kami sadar tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, karena sejatinya Kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT semata, maka kami mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif dari Pembaca demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga Buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Mei 2022
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Bab 1 Konsep Dasar Karakter	
Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.	
Universitas Negeri Makassar	
A. Pendahuluan : Relasi Antara Pendidikan dan Karakter	2
B. Apa Itu Karakter?.....	5
C. Keterkaitan Antara Definisi Karakter dan Hakikatnya Dalam Pendidikan.....	10
Daftar Pustaka	13
Profil Penulis	14
Bab 2 Pengertian Pendidikan Karakter	
Sulman, S.Pd.I., M.Si	
Universitas Negeri Sembilan Belas November	
A. Pendahuluan.....	16
B. Pengertian Pendidikan Karakter.....	17
Daftar Pustaka	22
Profil Penulis	23
Bab 3 Strategi Mendidik Anak Usia Dini Berkarakter Disiplin	
Muhammad Ali Holle,S.Pd.I,M.Pd	
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Said Perintah Masohi	
A. Pendahuluan.....	26
B. Karakter Disiplin.....	28
C. Program Pendidikan Karakter Indisipliner.....	32
Daftar Pustaka	35
Profil Penulis	36
Bab 4 Strategi Mendidik Anak Usia Dini Berkarakter Saling Toleransi	
Dr. Herman, S.Pd., M.Pd	
Universitas HKBP Nommensen	
A. Definisi Toleransi.....	38
B. Toleransi dan Otak Manusia	38
C. Jenis – Jenis Toleransi.....	39
D. Perbedaan Toleransi Bilateral dan Unilateral	42

E. Faktor – Faktor Toleransi.....	43
F. Cara Menanamkan Karakter Toleransi Pada Anak Usia Dini.....	44
G. Peran Guru Dalam Mendidika Karakter Toleransi Untuk Anak Usia Dini	45
H. Cara Toleransi Hadir Dalam Masyarakat.....	47
Daftar Pustaka	50
Profil Penulis	51

Bab 5 Strategi Mendidik Anak Usia Dini Berkarakter Peduli

Ayu Kristina Sari Batubara S.Pd

TK Swasta Bintang Harapan

A. Pendahuluan.....	53
B. Pendidikan Karakter.....	55
C. Pentingnya Nilai – Nilai Dalam Pendidikan Karakter	55
D. Pengertian Anak Usia Dini	57
E. Cara Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak	58
F. Strategi Mendidik Anak.....	59
G. Manfaat Menanamkan Rasa Peduli Sejak Dini.....	68
Daftar Pustaka	71
Profil Penulis	73

Bab 6 Strategi Mendidik Anak Usia Dini Berkarakter Bekerjasama

Dr. Rola Pola Anto, S. Pd., M. Si

Universitas Lakidende Unaaha

A. Pendahuluan.....	75
B. Konsep Strategi Mendidik AUD Berkarakter Bersama	76
C. Metode Mendidik AUD Berkarakter Bekerjasama.....	77
D. Sumber Belajar, Sarana Belajar dan Evaluasi.....	86
E. Peran Orang Tua Dalam Mendidik AUD Berkarakter Bekerjasama	88
F. Penutup	89
Daftar Pustaka	91
Profil Penulis	94



BAB 1 KONSEP DASAR KARAKTER

**Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar**

A. PENDAHULUAN : RELASI ANTARA PENDIDIKAN DAN KARAKTER

Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat digunakan untuk mengubah dunia, kata Nelson Mandela, seorang revolusioner anti-apartheid yang hebat. Tidak hanya nilai yang melonjak, gelar bergengsi, dan pekerjaan dengan paket gaji yang besar di kemudian hari, pendidikan berarti lebih banyak dari ini. Pendidikan adalah sesuatu yang membangun bangunan kehidupan individu, membentuk kehidupan seseorang, mendefinisikan karakter, moralitas, ideologi, prinsip, kecakapan hidup, dan segala sesuatu yang diperlukan untuk menjalani kehidupan selain menghiasi karier seseorang. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa pendidikan dasar sejak usia dini merupakan alat utama untuk membangun karakter seseorang dan telah menunjukkan bagaimana pembentukan karakter menjadi tujuan nyata pendidikan dalam kehidupan setiap individu.

Pembentukan karakter didasarkan pada beberapa pilar, diantaranya kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, keadilan, kepedulian dan kewarganegaraan dan lain sebagainya. Semua ini dapat dimiliki oleh seorang anak hanya melalui pendidikan yang memadai. Menghasilkan peserta didik dengan nilai bagus tidak cukup untuk membantu mereka menjalani kehidupan yang bermanfaat. Untuk itu perlu lebih fokus dalam mempersiapkan peserta didik dengan akhlak, etika, dan *soft skill*. Nilai-nilai ini secara otomatis membuat mereka mandiri dalam segala hal untuk menghadapi tantangan hidup dan berkontribusi pada masyarakat dengan cara yang positif.

Seseorang disebut beradab bukan hanya karena pengetahuan yang dia miliki, tetapi juga karena sejumlah ketenangan dan ketekunan yang ditunjukkan seseorang saat berinteraksi dengan masyarakat. Pendidikan tidak hanya menjaga pengetahuan tekstual tetapi mengeksplorasi pilihan pribadi dan membantu individu untuk mempersiapkannya. Pendidikan lebih dari sekadar mempersiapkan ujian setelah setiap sesi dan puas dengan hasil yang didapatkan, pada kenyataannya, itu semua berkaitan dengan kepribadian dan persepsi setiap individu.

Pendidikan pembentukan karakter dapat membantu anak dan keluarga. Ini adalah metode belajar-mengajar yang mendorong pengembangan individu yang beretika dan bertanggung jawab dengan mengajari mereka tentang nilai-nilai baik yang harus ditunjukkan dan diterapkan setiap hari. Ini mengajarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Borba, Michele. (2001). *Building Moral Intelligence: The Seven Essential Virtues That Teach Kids to Do the Right Thing*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Lickona, Thomas. (2015). *Educating for Character: How Our School Teach Respect and Responsibility*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Miranda, M., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., Tahir, M. I. T., & Dinar, M. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Sekolah Dasar Berbasis Kewirausahaan. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 231-238.
- Saunders, W.B (1977). Karakter Pembeda Sifat Manusia. [Http://www.karakterpembeda-manusia.ac.nz/iase/publications/1/10_26_ve.pdf](http://www.karakterpembeda-manusia.ac.nz/iase/publications/1/10_26_ve.pdf). accessed on 19-02- 2013
- Thomas, R. S. (1991). Assessing Character Education: Paradigms, Problems, and Potentials. *The Clearing House*, 65(1), 51–55. <http://www.jstor.org/stable/30188655>

PROFIL PENULIS



Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Ujung Pandang, 6 September 1985. Merupakan dosen tetap dan peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2007), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2009), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2020). Tahun 2020 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti yang produktif, telah menghasilkan lebih dari 100 artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional. Sebagai dosen yang produktif, telah menghasilkan puluhan buku, baik yang berupa buku ajar, buku referensi, dan buku monograf. Selain itu telah memiliki puluhan hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Muhammad Hasan merupakan editor maupun reviewer pada puluhan jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Minat kajian utama riset Muhammad Hasan adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Literasi Ekonomi, Pendidikan Informal, Transfer Pengetahuan, Bisnis dan Kewirausahaan. Disertasi Muhammad Hasan adalah tentang Literasi dan Perilaku Ekonomi, yang mengkaji transfer pengetahuan dalam perspektif pendidikan ekonomi informal yang terjadi pada rumah tangga keluarga pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga dengan kajian tersebut membuat latar belakang keilmuannya lebih beragam dalam perspektif multiparadigma, khususnya dalam paradigma sosial. Muhammad Hasan sangat aktif berorganisasi sehingga saat ini juga merupakan anggota dari beberapa organisasi profesi dan keilmuan, baik yang berskala nasional maupun internasional karena prinsipnya adalah kolaborasi merupakan kunci sukses dalam karir akademik sebagai dosen dan peneliti.



BAB 2

PENGERTIAN

PENDIDIKAN KARAKTER

Sulman, S.Pd.I., M.Si
Universitas Negeri Sembilan Belas November

A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter bukanlah pendidikan yang berbasis hafalan. Pendidikan karakter merupakan pendidikan perilaku yang terbentuk dari kebiasaan dan keteladanan para pendidik, orang tua, para pemimpin, dan masyarakat yang merupakan lingkungan luas bagi pengembangan karakter anak. Sekolah adalah lembaga yang memikul beban untuk melaksanakan pendidikan karakter. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan akhlak mulia bagi anak dengan melibatkan aspek pengetahuan, perasaan, dan tindakan. Kecerdasan emosi akan mempersiapkan anak untuk menghadapi segala macam tantangan kehidupan dan kecerdasan spiritual akan membuat anak yang taat beribadah dan berbakti kepada orang tua, bertanggung jawab, dan ikhlas. Dari sini, sudah sepatutnya pendidikan karakter di mulai dari dalam keluarga yang merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan karakter anak, lalu dikembangkan di sekolah, dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan karakter merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia. Sebagai sebuah proses, ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan karakter. *Pertama*, ia bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak disengaja atau berjalan secara alamiah. Misalnya, pada dasarnya manusia belajar dari peristiwa alam yang ada untuk mengembangkan kehidupannya. *Kedua*, pendidikan karakter bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain dan diorganisasi berdasarkan perundang-undangan yang dibuat. Misalnya, UU Sisdiknas yang merupakan dasar penyelenggaraan pendidikan.

Pengembangan pendidikan karakter harus memiliki peruntukan yang jelas dalam usaha membangun moral dan karakter anak bangsa melalui kegiatan pendidikan. Ruang lingkup pendidikan karakter berupa nilai-nilai dasar etika dan bentuk-bentuk karakter yang positif, selanjutnya menuntut kejelasan identifikasi karakter sebagai perwujudan perilaku bermoral. Pendidikan karakter tanpa identifikasi karakter hanya akan menjadi sebuah perjalanan tanpa akhir, petualangan tanpa peta. Kemudian, ruang lingkup atau sasaran dari pendidikan karakter ialah satuan pendidikan, keluarga, dan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Zaenul, Fitri, (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz).
- Fadlillah, (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz)
- Hamalik, (2001). *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta; Bumi Aksara).
- Hidayatullah, (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Perabadapan Bangsa*, (Surakarta: Yuma pustaka).
- Ihsan, (2005). *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta).
- Kesuma, dkk, (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Kesuma, Triatna dan Johar, (2011) *Pendidikan Karakter, kajian Teori dan Praktik di sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Kurniawan, (2013). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz).
- Mu'in, (2011). *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media).
- Muchlas, Samani dan Hariyanto, (2012). *Konsep dan Modal Pendidikan Karakter*, (Bandung; Remaja Rosdakarya).
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Indonesia
- Zubaedi, (2012). *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. 2).

PROFIL PENULIS



- N a m a** : **Sulman, S.Pd.I.,M.Si**
Tempat/Tanggal/lahir : Anaiwoi, 28 September 1987
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Sekarang : Jln. Raya No. 27 Kelurahan Dawi-Dawi
Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka
Sulawesi Tenggara
- Telephone/Hp.** : 085-298-420-360
Istri : **Rosnaeni, S.Pd.I**
Anak : **1. M. Hafidz Sulman**
2. St. Masyitha Nur
3. Siti Asiah Nur
- Pendidikan** : **1. SDN 1 Anaiwoi Tahun 2000**
2. SMPN 1 Tanggetada 2003
3. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Tahun 2006
4. STAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Tahun 2011
5. Universitas Satria Makassar Tahun 2016
- Jabatan** : **1. Anggota KPNI Kabupaten Kolaka Tahun 2014**

2. Pengurus NU Tahun 2014-2019 dan Tahun 2019-2024
3. Pengurus MUI Tahun 2016-2021
4. Wakil Pimpinan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka 2013-2016
5. Kepala Khuffadz Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Tahun 2012-2016
6. Bendahara Pengurus BAZNAS Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka Tahun 2017-2020
7. Amil Zakat Fitrah Masjid Raya Nurul Huda Kelurahan Dawi-Dawi Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka Tahun 2016 sampai sekarang
8. Imam Masjid Raya Nurul Huda Kelurahan Dawi-Dawi Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka Tahun 2016 sampai sekarang
9. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Tahun 2017-2018
10. Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Tahun 2018-2020
11. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi IT Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Tahun 2021 sampai sekarang
12. Dosen Tetap di IAI Al Mawaddah Warrahmah Kolaka Tahun 2017 sampai sekarang
13. Dosen Luar Biasa (LB) di Universitas Negeri Sembilan Belas November Tahun 2016 sampai sekarang



BAB 3
STRATEGI MENDIDIK
ANAK USIA DINI
BERKARAKTER
DISIPLIN

Muhammad Ali Holle, S.Pd.I, M.Pd
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
Said Perintah Masohi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan akan memberikan pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan manusia, karena dengan melalui pendidikan maka manusia akan mengetahui arah kehidupannya yang sebenarnya, pendidikan itu dilakukan secara alami dari diri sendiri maupun ada bantuan dari orang lain sehingga pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan berkembang dengan cepat serta mampu memahami arti kehidupan yang sebenarnya. Upaya untuk terus mengembangkan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu negara karena dapat membantu membangun sumber daya yang seutuhnya. karena kualitas pendidikan menjadi salah satu indikator utama dalam melihat suatu negara itu maju termasuk pula pada negara yang tertinggal, negara berkembang atau pun yang negara maju akan ditentukan oleh kualitas sumber dayanya. oleh sebab itu semua negara akan bersaing untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikannya agar tidak menjadi negara yang tertinggal. Kita tahu bahwa Pendidikan juga menjadi sarana dalam meningkatkan taraf hidup kelompok masyarakat serta sebagai sarana dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa yakni mencerdaskan kehidupan bangsa demi membangun generasi di masa depan untuk menciptakan pemimpin secara berkelanjutan.

Dari tujuan utama kemajuan pendidikan hal yang paling utama ditemui dalam pendidikan adalah keluarga. Didalam keluarga Orang tua sebagai guru pertama dalam keluarga yang harus memiliki strategi yang komplit dalam pendidikan dirumah, hal ini tentunya sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak sebelum anak memasuki bangku sekolah ataupun beradaptasi di lingkungan masyarakat nantinya. Jika orang tua sebagai pranata pertama dalam pendidikan maka orang tua harus membutuhkan metode yang efektif untuk membantu kualitas pendidikan bagi anak dirumah.

Adapun metode atau strategi pembelajaran yang digunakan dirumah merupakan hal yang penting, karena dijamin dapat mendorong anak untuk terus aktif dalam mengikuti arahan belajar dalam kelompok keluarga. Metode atau strategi yang dipilih adalah yang dapat membuat anak mempunyai daya tarik dan keyakinan bahwa dirinya mampu belajar untuk mengembangkan potensi dirinya sejak dini. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran didasarkan atas pertimbangan bahwa anak sebagai bagian dari subjek belajar tidak hanya menerima secara pasif. Akan tetapi anak harus dipandang sebagai

DAFTAR PUSTAKA

- Hasbullah, (2006) Dasar-dasar ilmu pendidikan, (Ed.Revisi.5, Jakarta;PT Raja Grafindo Persada),
- Hurlock, E.B, (1990) Psikologi Perkembangan, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Komara, E. (2018). Penguatan pendidikan karakter dan pembelajaran abad 21. Sipatahoenan, 4(1)
- Megawanti, P. (2015). Meretas Permasalahan Pendidikan Di Indonesia. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(3).
- Muhadjir, Noeng, (1987), Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial, Yogyakarta; Rakesarasin.
- Putra, M. A. H. (2019). Building Character Education Through The Civilization Nations Children. The Kalimantan Social Studies Journal, 1(1), 12-17
- Sarwono, dkk, (1991), Psikologi Remaja, Jakarta;Rajawali Press Sudirman, dkk, (1991), Ilmu Pendidikan, Bandung;Remaja Rosdakarya
- Sunarto, B. Hartono, Agung, (2008), Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta Rineka Cipta).
- Tanlain, Wens dkk, (1989) Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta, Gramedia.

PROFIL PENULIS



Penulis bernama lengkap : Muhammad Ali Holle, S.Pd.I, M.Pd lahir di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku ayah berasal dari Pulau Saparua Negeri Siri Sori Islam dan Ibu dari Negeri Mosso, Riwayat pendidikan; pernah Sekolah Dasar kelas 1-5 di negeri Mosso kemudian pindah kelas 5-6 di SD Inpres Sepa Kecamatan Amahai, lanjut pada SMP SLTP Al-Hilaal Telutih Baru dan SMA Muhammadiyah Masohi lulus tahun 2011. Masuk perguruan pada salah perguruan tinggi swasta di Maluku Tengah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Said Perintah Masohi yang didirikan oleh Tokoh Maluku Dr. H. Wattiheluw, M.Si, MH. Penulis lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi Pascasarjana Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Makassar, masuk pada kampus yang dijuluki kampus Qur'ani itu kemudian lulus pada tahun 2020. sekarang bekerja dari staf dan sekarang menjadi tenaga pengajar di STAI Said Perintah Masohi

Adapun artikel/karya ilmiah yang dimiliki ;

1. Jurnal; Peran Pendidikan Keluarga Terhadap Maraknya Miras pada Kalangan Remaja (Studi Kasus di Negeri Mosso Kecamatan Tehoru)
2. Jurnal ; Tradisi Louwe Basudara Dalam Persiapan Pernikahan Mayaakat Negeri Siri Sori Islam (Suatu Budaya dalam Perspektif Hukum Islam)
3. Jurnal ; Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Bagi Tenaga Pendidik (Suatu Studi pada Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan)
4. Jurnal ; Dampak pembelajaran daring terhadap kualitas belajar bagi siswa MAN 2 Maluku Tengah
5. Buku : Guru Penggerak; Antara Ekspektasi dan Realita hal. 78-101



BAB 4
STRATEGI MENDIDIK
ANAK USIA DINI
BERKARAKTER SALING
TOLERANSI

Dr. Herman, S.Pd., M.Pd
Universitas HKBP Nommensen

Toleransi dapat digambarkan sebagai sikap adil dan objektif terhadap mereka yang gaya hidupnya berbeda dengan Anda. Jelajahi definisi, berbagai jenis, dan contoh toleransi, dan bagaimana tingkat toleransi dalam kehidupan seseorang dapat dikaitkan dengan tingkat kebahagiaan dan kepuasan.

A. DEFINISI TOLERANSI

Luangkan waktu sejenak untuk memikirkan gaya hidup Anda: perilaku, tindakan, pikiran, dan lingkungan Anda. Sekarang pikirkan tentang orang lain. Kemungkinan ada beberapa aspek kehidupan orang lain yang mengganggu Anda.

Banyak orang dikelilingi oleh orang lain yang tampak 'tidak kompeten' dan 'mengganggu'. Memahami toleransi dapat membantu mengubah sikap kita terhadap orang lain, membawa kita ke kehidupan yang lebih produktif dan bahagia.

Toleransi dapat didefinisikan sebagai sikap adil dan objektif terhadap mereka yang gaya hidupnya berbeda dengan Anda. Tingkat toleransi dalam hidup Anda dapat dikaitkan dengan tingkat kebahagiaan dan kepuasan, seperti yang telah ditunjukkan oleh banyak peneliti; namun, para peneliti yang sama tampaknya kesulitan ketika memeriksa pertanyaan paradoks seperti, 'apakah orang yang toleran lebih bahagia, atau apakah orang yang bahagia lebih toleran?'

B. TOLERANSI DAN OTAK MANUSIA

Untuk memahami pertanyaan-pertanyaan ini dari perspektif psikologis, mari kita letakkan toleransi ke dalam perspektif yang lebih mudah dan pelajari bagaimana toleransi berinteraksi dalam subjek perilaku manusia. Rata-rata otak manusia dewasa beratnya kira-kira tiga pon dan panjangnya kira-kira 15 sentimeter. Otak dianggap sebagai pembangkit tenaga listrik tubuh manusia, memberi tahu setiap bagian tubuh lainnya apa yang harus dilakukan dan kapan melakukannya.

Rata-rata, otak manusia memiliki kapasitas menghasilkan miliaran proses berpikir per detik, di mana hanya sekitar 2.000 yang dibawa ke kesadaran. Ini berarti bahwa manusia memiliki kapasitas untuk bertindak dan berperilaku berbeda di semua bidang kehidupan mereka, membawa perasaan kesal dan tidak nyaman pada orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Lowy, S. (1954). Toleransi Rasial di Pusat Nasional Informasi Bioteknologi. Diperoleh pada 12 September 2017 dari Pusat Informasi Bioteknologi Nasional: ncbi.nlm.nih.gov
- Shires, Q. (2017). *Apa Itu Toleransi? - Definisi, Jenis & Contoh dalam Studi*. Diperoleh pada 12 September 2017 dari Studi: study.com
- Novikova, I. dan Novikov, A. (2013). *Jenis dan Fitur Toleransi Adaptasi Antarbudaya pada Siswa Internasional*. Diperoleh pada 12 September 2017 dari Research Gate: researchgate.net
- Soraya, S. (2013). Studi eksperimen penggunaan media diversity doll dan media gambar sebagai penanaman sikap toleransi anak usia 4-6 tahun di raudhotul athfal 02 mangunsari semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(2).
- Zain, A. (2020). Strategi Penanaman Toleransi Beragama Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(01), 97–111

PROFIL PENULIS



Dosen Universitas HKBP Nommensen

Herman, lahir pada tanggal 31 Maret 1986 di kota Pematangsiantar. Dia memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dan Magister Pendidikan dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Gelar Doktor (Dr.) diperoleh dalam lingkup Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI) pada tahun 2020 di Universitas Negeri Medan. Disamping kegiatan sehari-hari dalam mengajar, Herman juga aktif dalam menulis di berbagai Jurnal baik Nasional, Nasional Akreditasi maupun Jurnal Internasional biasa dan Jurnal Internasional Bereputasi. Pada tahun 2021, ia berhasil lulus uji sertifikasi dan memperoleh predikat Penulis dan Editor Profesional berstandar BNSP. Ia juga menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada Program Kampus Mengajar Angkatan II pada tahun 2021. Selain aktivitas dalam menerbitkan tulisan, ia juga menjadi Editorial Board dan Reviewer di beberapa jurnal terakreditasi SINTA dan jurnal internasional. Ia juga ikut aktif dalam menulis buku seperti buku monograf, book chapter dan juga buku Antologi. Herman dapat dihubungi melalui *e-mail*: herman@uhn.ac.id || FB: Herman Fukada || IG: @Herman Fukada



BAB 5
STRATEGI MENDIDIK
ANAK USIA DINI
BERKARAKTER PEDULI

Ayu Kristina Sari Batubara S.Pd
TK Swasta Bintang Harapan

A. PENDAHULUAN

Manusia secara kodratnya diciptakan oleh pencipta memiliki hati kecil yang fungsinya untuk mengingatkan agar selalu berbuat kebaikan. Salah satu bentuk kebaikan tersebut adalah sikap peduli. Menurut penelitian yang diperoleh Boston University (dalam Damiarti, Damayanti, & Nugraha, 2019) memperlihatkan keadaan 10 tahun terakhir, sesuai dengan peningkatan perkembangan teknologi internet di kalangan masyarakat, rasa peduli 40% menurun pada anak-anak muda. Tidak hanya itu saja, selain itu banyak penelitian terbaru yang mengemukakan pendapatnya sesuai fakta yang terlihat anak remaja bahkan dewasa ini sangat sulit menemukan rasa empati dalam dirinya, banyak orang menghabiskan hari-harinya hanya pada dirinya sendiri atau sering kita artikan sebagai manusia yang apatis. Jumlah peningkatan rasa apatis tersebut bahkan mencapai 65% (Vania & Vessy Dwirika, 2019). Tidak luput juga dari kasus-kasus yang sangat sering terjadi khususnya pada anak remaja pada proses tumbuh kembangnya, maraknya kasus pemuliaan, perkelahian, balas dendam, permusuhan, saling membenci, iri hati dan cemburu yang kerap sering sekali terjadi di kalangan anak remaja ini berakibat menimbulkan beberapa konflik atau perseteruan.

Sangat tidak dapat dipungkiri, bahwa dengan meningkatnya kemajuan teknologi di kalangan masyarakat saat ini terutama kehadiran gadget yang semakin canggih mengakibatkan orang kurang memiliki rasa sikap peduli pada generasi muda. Bayangkan saja, manusia bahkan ada yang merasa lebih nyaman berinteraksi dengan orang lain hanya dengan melalui smartphone yang dimilikinya. Saat berkumpul bersama keluarga bahkan banyak orang tua pula melupakan kebersamaan dan bahkan lebih asyik dengan smartphone-nya masing-masing, Padahal sebenarnya disitulah saatnya waktu kebersamaan yang harus dihabiskan bersama dimana seorang anak perlu berbagi cerita, di mengerti dan diberikan perhatian lebih. Secara tidak sadar, terkadang orang tua pun menunjukkan sikap tidak peduli yang tidak patut untuk di contoh. Hal sederhana tersebut sangat banyak kita temukan bahkan dalam lingkungan sekitar terdekat kita sekalipun. Kelihatannya memang terlihat sepele, namun diluar dugaan benar-benar sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu seorang anak.

Hal itu memperlihatkan kepada kita dengan majunya teknologi ini, sangat berakibat pada pembentukan tingkah laku atau karakter masyarakat,

DAFTAR PUSTAKA

- Damiarti, A. A., Damayanti, T., & Nugraha, A. R. (2019). Arini Aprillia Damiarti, Trie Damayanti, dan Aat Ruchiat Nugraha MetaCommunication; Journal Of Communication Studies KAMPANYE #THINKBEFOREYOU SHARE OLEH ORGANISASI DO SOMETHING INDONESIA UNTUK MENGUBAH PERILAKU GENERASI MILENIAL. *Journal Of Communication Studies*, 4(1), 65–94.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Depdiknas. 2009. Permendiknas No . 58/2009 tentang standar Tingkat Pencapaian Perkembangan. Jakarta:Depdikbud
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. (2012). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Berbasis Taman Pendidikan Alquran. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, Dan Informal. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Hamzah, Syukri. 2013. Pendidikan Lingkungan: Sekelumit Wawasan Pengantar. Bandung: Refika Aditama.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. Bahan Pelatihan : Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Mebentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa. Jakarta: Pusat Kurikulum
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Musfah. 2011. Pendidikan Karakter:Sebuah Tawaran Model Pendidikan Holistik Integralistik,. Jakarta: Prenada Media.
- Pearce II, John A. dan Robinson Richard B.Jr. 2008. Manajemen Strategis 10.Jakarta: Salemba Empat.
- Samiaji, M. H. (2019). Perkembangan Karakter Mandiri dan Jujur pada Anak Usia Dini. *ThufuLA*, 7(2), 295–308.

- Sari, Yuni Maya. 2014. "Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* Volume 23, No. 1, Edisi Juni 2014 : 15-26.
- Stoner, James AF., R. Edward Freeman., Daniel R. Gilbert, JR. 1995. "Management, 6th Edition". New Jersey : Prentice. Hall Inc.
- Vania, R., & Vessy Dwirika, F. (2019, April 23). Studi : 65 Persen Orang Kehilangan Rasa Empati. *Suara.Com*.
<https://www.suara.com/lifestyle/2019/04/23/161121/studi-65-persen-orang-kehilangan-rasa-empati?page=all>
- Zaini, A. (2015). Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini. *Thufula*, 3(1), 118–134.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>

PROFIL PENULIS



Guru TK Swasta Bintang Harapan

Penulis adalah seorang gadis yang lahir pada tanggal 05 desember 1997, Ayu, begitu orang memanggilnya, lengkapnya Ayu Kristina Sari Batubara. Penulis tinggal di sebuah kota yaitu Pematang Siantar, lengkapnya Jln. DI Panjaitan Simpang Dua, Rt.02 Rw.04, Kel.Nagahuta, Kec.Siantar Marimbun, Pematang Siantar. Dia memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini ia berprofesi sebagai guru di salah satu sekolah TK Swasta yaitu Bintang Harapan. Penulis sangat menyukai dunia anak anak, dan gemar membaca baik buku fiksi maupun buku non fiksi. Ayu dapat dihubungi melalui e-mail: ayubatubara1997@gmail.com || FB: Ayu Kristi Batubara || IG: @Ayubatubaraa. Bekerja seolah-olah akan hidup seribu tahun lagi, beribadah seolah akan mati esok.



BAB 6
STRATEGI MENDIDIK
ANAK USIA DINI
BERKARAKTER
BEKERJASAMA

Dr. Rola Pola Anto, S. Pd., M. Si
Universitas Lakidende Unaaha

A. PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) adalah anak usia 1-6 tahun yang membutuhkan pengasuhan, pembinaan dan pendampingan. Usia seperti ini pada dasarnya merupakan usia masa keemasan (*the golden age*) yang membutuhkan banyak perhatian dari orang tua. Pada masa perkembangan AUD orang tua harus mampu menciptakan lingkungan menyenangkan, penuh kegembiraan, ceria dan bahagia. Pada usia 1-6 tahun, AUD harus terpenuhi kebutuhan-kebutuhannya seperti kebutuhan mainan yang dapat merangsang kemampuan kognitif, psikomotorik, afektif, dan sosio-emosional.

Ketika AUD sudah mulai memahami lingkungan sekitarnya seperti mampu merespon alat mainannya sebagai kebutuhannya yang dapat menyenangkan perasaannya, mulai berkomunikasi dan berinteraksi dalam lingkungan keluarga maka orang tua mulai mendidik AUD dengan kondisi nyaman, senang dan penuh bahagia. Tentu hal ini sejalan dengan regulasi yang telah ada yakni Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 ayat 1 butir 14 menyebutkan bahwa pendidikan AUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Mendidik AUD berkarakter bekerjasama berarti guru dan orang tua memberikan pengasuhan, pembinaan dan bimbingan serta pendampingan AUD dalam rangka pembentukan sikap, mental/kepribadian agar AUD mampu bekerjasama dalam lingkungan sekitarnya seperti dalam kelompok bermain, teman sepermainan, dalam menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan masa perkembangannya. Hal ini dilakukan untuk menyiapkan mental dan sikap AUD memiliki perilaku, sikap dan kepribadian yang mampu bekerjasama ketika mengikuti pendidikan pada level SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Perilaku mampu bekerjasama dapat diterapkan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Upaya menanamkan perilaku dan kepribadian AUD yang berkarakter bekerjasama tidaklah mudah karena mendidik AUD tidaklah sama dengan mengajar yang orientasinya lebih mengutamakan aspek pengetahuan (*knowledge*).

Tercapainya AUD yang berkarakter bekerjasama harus didukung dengan strategi mendidik atau pembelajaran yang tepat. Karena itu, guru harus

DAFTAR PUSTAKA

- Anhusadar, L. O. (2020), Evaluasi pelaksanaan standar produk hasil belajar pada satuan pendidikan anak usia dini, *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 13 (1), 34-45, DOI: <http://dx.doi.org/10.31332/atdbwv13i1.1775>
- Aqobah, Q. J., Ali, M.; Decheline, G. & Raharja, A. T. (2020) Penanaman perilaku kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisonal, *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus*, 5 (2), 134 - 142. DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v5i2.9253>.
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020) Pendidikan karakter untuk anak usia dini, mitra ash-shibyan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3 (2), 67-77. DOI: <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150> , <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/mitra-ash-syibyan>
- Harahap, A. Z., (2021) Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini, *Jurnal Usia Dini*, 7 (2), 49-57. DOI: <https://doi.org/10.24114/jud.v7i2.30585>, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/30585>
- Hidayati, S., (2021), *Strategi pembelajaran anak usia dini*, Cetakan Pertama, Surabaya: CV. KANAKA MEDIA.
- Kurniawan, S. (2013) *Pendidikan karakter: konsepsi dan implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, & masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Latif, M. (2013) *Orientasi baru pendidikan anak usia dini teori dan aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Magta, M., Ujianti, P. R. & Permatasari, E. D., (2019), Pengaruh metode proyek terhadap kemampuan kerjasama anak kelompok A, *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24 (2), 212-220, DOI:<http://dx.doi.org/10.23887/mi.v24i2>,<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/21261>
- Nurhasanah, (2018), Pengembangan sarana kegiatan dan sumber belajar di taman kanak-kanak, *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*,12 (1), 46-61, DOI : <10.30863/didaktika.v12i1.175>,

- Nurhidaya, A. R. (2019), Meningkatkan kerjasama anak melalui permainan menyusun puzzle di TK Avanti Kota Makassar, *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1 (1), 210-216, <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/2113>
- Nurmadiyah, (2015) Strategi pembelajaran anak usia dini, *Jurnal Al-Afkar*, 3 (1), 1-28, DOI: <https://doi.org/10.28944/afkar.v3i1.101>, <http://ejournal.fiaiuinsi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/101>
- Prabandari, I. R. & Fidesrinur. (2019), Meningkatkan kemampuan bekerjasama anak usia 5-6 tahun melalui metode bermain kooperatif *Jurnal AUDHI*, 1 (2), 96-105, DOI: <http://dx.doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.572>,
- Prayuanti, E. (2014) Peningkatan kemampuan bekerjasama melalui metode bermain pada anak kelompok B di TK PKK 54 pucung pendowoharjo sewon bantul, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahma, A. & Marhumah, (2019), Metode pendidikan karakter anak usia dini (Studi komparasi pemikiran Zakiah Daradjat Dan Thomas Lickona), *J-Sanak_Jurnal Kajian Anak*, 1 (1), 110-123, DOI: <https://doi.org/10.24127/j-sanak.v1i01>
- Suyeni, P. W., Wirya, I N., & Ujianti, P. R. (2016) [Penerapan metode demonstrasi melalui permainan tradisional magoak-goakan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak kelompok b tk widya sesana sangsit tahun pelajaran 2015/2016](https://doi.org/10.23887/paud.v4i2.7805), *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4 (2), 1-11, [:http://dx.doi.org/10.23887/paud.v4i2.7805](http://dx.doi.org/10.23887/paud.v4i2.7805), <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/issue/view/464>
- Syifauzakia, (2020) Pendidikan anak usia dini dalam keluarga di era industri 4.0. Al-Tarbiyah: *Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30 (2), 171-185, DOI: 10.24235/ath.v%vi%i.7347, <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/tarbiyah>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, S., (2014), Pengembangan pendidikan karakter pada anak usia dini melauai metode bercerita (studi kasus pada Satuan PAUD Sejenis (SPS) al muslimun Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat),

Jurnal Empowerment, 3 (2), 120-127, DOI :
[10.22460/empowerment.v3i2p120-127.578](https://doi.org/10.22460/empowerment.v3i2p120-127.578),
<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/view/578>

- Wulandari, A. & Suparno, (2020) Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan karakter kerjasama anak usia dini, *Abstrak, Jurnal Obsesi*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4 (2), DOI: 10.31004/obsesi.v4i2.448,
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/448>.
- Zahro, I. F., (2015), Penilaian dalam pembelajaran anak usia dini, *Tunas Siliwangi*, 1 (1), 92 – 111, DOI: <https://doi.org/10.22460/ts.v1i1p92-111.95>,
<http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/95>
- Zahwa, N. A, (2017), Kemampuan kerja sama anak usia dini ditinjau dari urutan kelahiran di kelompok B Ra Al - Karomah Batang, *Skripsi*, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

PROFIL PENULIS



Dr. Rola Pola Anto, S. Pd., M. Si

Lahir, 14 Juni 1970, di Desa Pamandati Kecamatan Lainea Kabupaten Konawe Selatan (Konsel) Provinsi Sulawesi Tenggara, anak ke-5 dari 8 bersaudara. Pendidikan SD Negeri Pamandati Tamat (1983) dan SMP Negeri Pamandati (1986) dan melanjutkan pendidikan pada SPG Negeri Kendari (1989). Pada tahun 1991 melanjutkan pendidikan pada Program Studi SI PMP dan KN, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari Dan menyelesaikan studi 1996. Kemudian Tahun 2010 melanjutkan pendidikan Program Strata II pada Program Studi Administrasi Pembangunan Pascasarjana UHO dan menyelesaikan studi pada bulan Maret 2012. Pada Tahun 2013 melanjutkan pendidikan pada Program Doktor Ilmu Manajemen di Universitas Halu Oleo menyelesaikan studi tahun Desember 2016.

Kegiatan keseharian penulis sejak 2009-sekarang adalah sebagai Dosen Tetap Yayasan Lakidende Razak Porosi pada Universitas Lakidende (Unilaki) Unaaha Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam menjalankan tugas sebagai dosen pernah mengampuh beberapa mata kuliah seperti Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Sistem Informasi Manajemen, Pengantar Ilmu Politik, Sistem Politik Indonesia, Administrasi Perpajakan, Administrasi Lingkungan, Etika Administrasi, Asas-Asas Manajemen, Pelayanan Publik, Kewirausahaan dan Dasar-Dasar Logika, Asas-Asas Manajemen, Manajemen Pelayanan Publik, Manajemen Publik, Pelayanan Publik, MSDM, Komunikasi dan Advokasi Kebijakan, Adminostrasi Agroindustri Pedesaan, Metode Penelitian Kualitatif, Governansi Digital, Administrasi Kewirausahaan, Administrasi Pemerintahan Desa, Desentralisasi dan Otoda dsb.

Penulis aktif dalam membimbing skripsi mahasiswa yang sedang dalam proses penyelesaian studi. Memberikan bimbingan dan menguji mulai dari proposal penelitian, hasil penelitian dan skripsi. Penulis sering menulis opini pada koran Kendari Pos, menulis dan menerbitkan hasil penelitian

melalui jurnal nasional dan beberapa jurnal internasional. Penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Selatan sejak tahun 2019-2021. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri terkait penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan pada UMK, dan penulis juga aktif dalam beberapa kegiatan seminar nasional atau Webinar Nasional selama Covid-19. Penulis pernah aktif dalam kegiatan penelitian pada Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara tahun 2016 sd 2019.



PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

BAB 1 KONSEP DASAR KARAKTER

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

BAB 2 PENGERTIAN PENDIDIKAN KARAKTER

Sulman, S.Pd.I., M.Si (Universitas Negeri Sembilan Belas November)

BAB 3 STRATEGI MENDIDIK ANAK USIA DINI BERKARAKTER DISIPLIN

Muhammad Ali Holle, S.Pd.I., M.Pd (Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Said Perintah Masohi)

BAB 4 STRATEGI MENDIDIK ANAK USIA DINI BERKARAKTER SALING TOLERANSI

Dr. Herman, S.Pd., M.Pd (Universitas HKBP Nommensen)

BAB 5 STRATEGI MENDIDIK ANAK USIA DINI BERKARAKTER PEDULI

Ayu Kristina Sari Batubara S.Pd (TK Swasta Bintang Harapan)

BAB 6 STRATEGI MENDIDIK ANAK USIA DINI BERKARAKTER BEKERJASAMA

Dr. Rola Pola Anto, S. Pd., M. Si (Universitas Lakidende Unaaha)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

